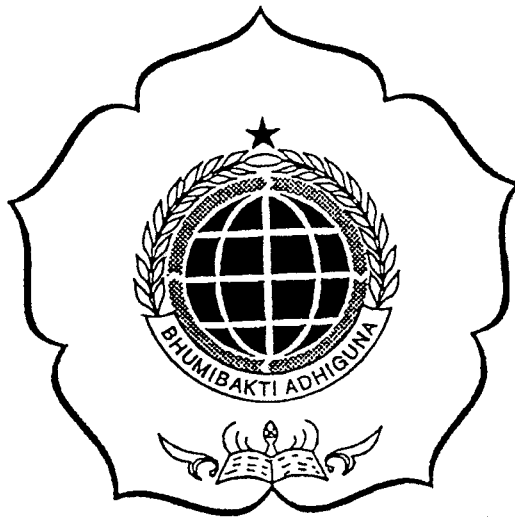


**FAKTOR-FAKTOR FISIK YANG BERPENGARUH DALAM USAHA  
PENGAWETAN TANAH PADA PERTANIAN TANAH KERING  
DI DESA PAGERHARJO KECAMATAN SAMIGALUH  
KABUPATEN KULON PROGO**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Menempuh Ujian Diploma IV  
Jurusan Manajemen Pertanahan**



Oleh :

**SUDIBYANUNG**

**NIM : 9651107**

## INTISARI

Tanah merupakan salah satu sumber kesejahteraan dan kemakmuran. Agar kemakmuran dapat terwujud, selain mengolah tanah diharapkan pula kepada petani untuk melaksanakan pengawetan tanah dengan tujuan supaya sumber daya tanah tidak mengalami kerusakan. Se jauh ini peran aktif petani untuk melaksanakan pengawetan tanah disadari atau tidak, relatif dipengaruhi oleh faktor yang ada di sekelilingnya, misal faktor fisik. Dari uraian tersebut, maka perlu diteliti suatu masalah mengenai bagaimana pengaruh dari faktor-faktor fisik tanah terhadap usaha pengawetan tanah pada pertanian tanah kering di Desa Pagerharjo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor fisik tanah terhadap usaha pengawetan tanah di Desa Pagerharjo.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penjelasan (*explanatory research*), dengan maksud untuk menjelaskan pengaruh dari faktor-faktor fisik tanah yang meliputi kemiringan lereng (*slope*), tekstur tanah dan ketinggian tempat terhadap usaha pengawetan tanah yang dilaksanakan petani pada pertanian tanah kering yang mereka usahakan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, serta analisis peta. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor fisik tanah yang diteliti secara keseluruhan terbukti mempunyai pengaruh yang nyata terhadap usaha pengawetan tanah pada pertanian tanah kering di Desa Pagerharjo. Hal tersebut terbukti setelah hasil dari analisis data diperoleh besarnya pengaruh sebesar 0,44980 atau 44,980 %.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa usaha pengawetan tanah pertanian tanah kering di Desa Pagerharjo 44,980 % dipengaruhi oleh faktor-faktor fisik tanah yaitu kemiringan lereng, tekstur tanah dan ketinggian tempat.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN MOTTO .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
INTISARI .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Batasan Masalah .....	3
1.4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	3
1.4.1. Tujuan Penelitian .....	3
1.4.2. Kegunaan Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	

2.3. Hipotesis .....	13
2.4. Batasan Operasional .....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Metode Penelitian .....	15
3.2. Lokasi Penelitian .....	15
3.3. Jenis Data dan Sumber Data .....	15
3.4. Variabel, Teknik Pengumpulan Data, dan Alat Pengumpul Data .....	17
3.5. Populasi dan Sampel .....	18
3.6. Teknik Analisis Data .....	19
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN</b>	
4.1. Letak Geografis, Batas Administratif, dan Luas Wilayah .....	25
4.2. Keadaan Fisik .....	27
4.2.1. Topografi .....	27
4.2.2. Iklim .....	28
4.2.3. Kemampuan Tanah .....	31
4.2.3.1. Lereng .....	32
4.2.3.2. Tingkat Erosi .....	33
4.2.3.3. Kedalaman Efektif Tanah .....	34
4.2.3.4. Tekstur Tanah .....	35
4.2.3.5. Drainase .....	36
4.2.3.6. Faktor Pembatas .....	36

4.3. Keadaan Penduduk .....	39
4.3.1. Jumlah Penduduk Tiap Dusun .....	39
4.3.2. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur .....	40
4.3.3. Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan .....	41
4.3.4. Jumlah Penduduk menurut Mata Pencapaian .....	42
4.4. Usaha Pengawetan Tanah .....	43

## BAB V PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

5.1. Penyajian Data .....	46
5.2. Analisis Data .....	48
5.2.1. Koefisien Korelasi (R) .....	49
5.2.2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	50
5.2.3. Persamaan Regresi .....	51
5.2.4. Uji Keseluruhan (Uji F) .....	52
5.2.5. Uji Parsial (Uji T) .....	53

## BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan .....	56
6.2. Saran .....	57

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia adalah negara yang sebagian besar susunan kehidupannya bermata pencaharian sebagai petani. Oleh karena itu tanah mempunyai arti yang sangat penting bagi hidup dan kehidupan rakyat terutama petani. Tanah merupakan salah satu sumber kesejahteraan dan kemakmuran. Masalah yang banyak dijumpai dalam upaya meningkatkan taraf hidup petani demi terwujudnya kemakmuran yaitu bagaimana mengelola sumber daya tanah yang diusahakan sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal, lestari sekaligus dengan tetap memperhitungkan kemampuan serta kelangsungan dari sumber daya yang bersangkutan agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan hidup yang ada di sekitarnya.

Desa Pagerharjo yang memiliki kondisi fisik bergelombang sampai berbukit perlu kiranya mendapat perhatian serius, khususnya dalam mengolah dan memelihara tanah. Hal ini dimaksudkan agar tanah dapat selalu terjaga kesuburannya sehingga kebutuhan hidup terutama pangan akan dapat terpenuhi. Untuk mempertahankan dan menjaga tanah dari kerusakan serta meningkatkan kesuburan tanah maka perlu kiranya dilaksanakan pengawetan tanah.

Pelaksanaan kegiatan pengawetan tanah selalu dibutuhkan peran aktif petani

Dari uraian tersebut maka penyusun tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul :

**"Faktor-Faktor Fisik Yang Berpengaruh Dalam Usaha Pengawetan Tanah Pada Pertanian Tanah Kering Di Desa Pagerharjo Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo."**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Kondisi fisik suatu daerah kadang berpengaruh terhadap perlakuan petani dalam melaksanakan usaha pengawetan tanah. Hal tersebut dapat dicermati bahwa pada daerah yang kondisi fisiknya kurang menguntungkan, seringkali pengawetan tanah yang dilakukan relatif lebih intensif. Sebagai contoh pada daerah yang besar tingkat kelerengannya, banyak dijumpai usaha pengawetan tanah dengan cara terasering, pengolahan tanah sesuai arah kontur, serta perlunya penanaman tanaman sebagai penguat teras. Sedangkan pada daerah yang berlereng datar, perlakuan-perlakuan tersebut relatif jarang dijumpai. Usaha-usaha ini sifatnya preventif, dalam arti untuk mencegah tanah sebagai faktor produksi dari kerusakan.

Dengan diketahuinya cara-cara mengawetkan tanah dalam rangka pencegahan kerusakan tanah akibat dari pengaruh kondisi fisik suatu daerah, maka diharapkan petani tidak melakukan penyimpangan-penyimpangan dalam mengolah tanahnya. Sehingga kerusakan tanah dapat ditekan serendah mungkin, kesuburan

"Bagaimana pengaruh dari faktor-faktor fisik tanah terhadap usaha pengawetan tanah pada pertanian tanah kering di Desa Pagerharjo Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo ?"

### **1.3. Batasan Masalah**

Mengingat terbatasnya waktu, biaya, kemampuan dan tenaga penyusun serta luasnya cakupan penelitian, maka penyusun membatasi permasalahan hanya pengawetan tanah pada penggunaan tanah pertanian tanah kering dan faktor-faktor fisik tanah yang dimaksud adalah :

1. Faktor kemiringan lereng (Slope).
2. Faktor tekstur tanah.
3. Faktor ketinggian tempat.

### **1.4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan :

Untuk mengetahui pengaruh dari faktor fisik tanah terhadap usaha pengawetan tanah pada pertanian tanah kering di Desa Pagerharjo Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo.

#### **1.4.2. Kegunaan Penelitian**

- a. Memberikan informasi mengenai usaha pengawetan tanah pada



- b. Sebagai bahan yang diharapkan dapat membantu dalam merumuskan kebijakan pembangunan, khususnya yang terkait dengan sumber daya tanah.

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1. Kesimpulan**

Kenyataan membuktikan bahwa faktor fisik tanah berpengaruh nyata dalam usaha pengawetan tanah pada pertanian tanah kering di Desa Pagerharjo. Secara parsial, faktor fisik tanah yang berpengaruh nyata dalam usaha pengawetan tanah di Desa Pagerharjo adalah kemiringan lereng serta tekstur tanah.

Semakin tinggi tingkat kemiringan lereng serta semakin kasar tekstur tanah maka semakin intensif usaha pengawetan tanah yang dilaksanakan petani pada pertanian tanah kering di Desa Pagerharjo. Sedangkan ketinggian tempat tidak berpengaruh secara nyata dalam usaha pengawetan tanah pada pertanian tanah kering di Desa Pagerharjo.

Usaha pengawetan tanah pada pertanian tanah kering di Desa Pagerharjo, relatif sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan intensifnya kegiatan pengawetan tanah yang dilaksanakan oleh para petani pada pertanian tanah kering yang mereka usahakan, yaitu dengan cara :

- a. Vegetatif, seperti :
  - Penanaman tanaman penutup tanah
  - Penanaman tanaman secara bergiliran
  - Penanaman menurut kontur

b. Teknis mekanis, seperti :

- Pembuatan terasering
- Pembuatan jalur air pada tempat tertentu
- Pembuatan lubang-lubang pada tempat tertentu
- Mengolah tanah menurut arah kontur

c. Pemakaian bahan-bahan pemantap tanah

## 6.2. Saran

1. Usaha pengawetan tanah yang sudah dilaksanakan semaksimal mungkin harus dipertahankan, bahkan jika memungkinkan perlu pula kiranya lebih ditingkatkan agar kesuburan tanah tetap terjaga.
2. Kaidah-kaidah pengolahan tanah serta pengawetan tanah yang sudah benar jangan sampai diabaikan hanya karena mengejar kepentingan pribadi semata.
3. Perlu kiranya dilaksanakan penyuluhan yang berkesinambungan dalam hal pengelolaan sumber daya tanah oleh instansi-instansi terkait agar cara dan intensitas pengusahaan tanah serta pengawetan tanah dapat lebih terarah demi kelestarian dari sumber daya tanah tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (1997), *Peraturan Menteri Negara Agraria / Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 1 Tahun 1997 tentang Pemetaan Penggunaan Tanah Perdesaan, Penggunaan Tanah Perkotaan, Kemampuan Tanah dan Penggunaan Simbol / Warna untuk Penyajian Dalam Peta*, Jakarta: Deputi Bidang Pengaturan Penguasaan dan Penatagunaan Tanah, Badan Pertanahan Nasional.
- \_\_\_\_\_, (1996), *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.
- Arikunto, Suharsimi, (1996), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawijaya, M. Isa, (1997), *Klasifikasi Tanah*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kartasapoetra, A.G., (1988), *Klimatologi*, Jakarta: Bina Aksara.
- Kartasapoetra, A.G., (1989), *Kerusakan Tanah Pertanian dan Usaha Untuk Merehabilitasinya*, Jakarta: Bina Aksara.
- Kartasapoetra, Kartasapoetra, A.G., Sutedjo, Mul Mulyani, (1991), *Teknologi Konservasi Tanah dan Air*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Lakitan, Benyamin, (1997), *Dasar-Dasar Klimatologi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Poerwadarminto, W.J.S., (1995), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Sarief, Saifuddin, (1986)), *Konservasi Tanah dan Air*, Bandung: Pustaka Buana.
- Seloliman, Tim Penulis PPLH, (1997), *Mengelola Lahan Tegalan*, Surabaya: Trubus Agrisarana.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian, (1989), *Metode Penelitian Survei*, Jakarta : LP3ES.

Sugiarto, (1992), *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset.

Suharto, Martanto R., Herutomo, (1993), *Pokok-Pokok tentang Ilmu Tanah untuk Pertanian*, Yogyakarta: STPN.

Supriyoko, (1989), *Teknik Sampling*, Yogyakarta: IKIP Sarjana Wiyata.

Sutrisno, Hadi, (1990), *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset.